

## PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

### THE USE OF AUDIO-VISUAL MEDIA TO INCREASE STUDENTS' INTEREST IN LEARNING

Zainab Siregar<sup>\*1</sup>, Muhammad Mukhlis<sup>2</sup>, Asnidar<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Indonesia, Universitas Islam Riau

<sup>3</sup>Indonesia, SMA Negeri 5 Pekanbaru

\*Correspondence to: [zainab.siregar@yahoo.co.id](mailto:zainab.siregar@yahoo.co.id)

**Article History:** Received 10 November 2023

Revision: 19 November 2023

Accepted 17 Desember 2023

Available online 28 Desember 2023

#### ABSTRACT

*This study aims to explore the use of audio-visual media in increasing students' interest and motivation to learn. The type of research used is quantitative research with the method of classroom action research (PTK), where a group of learners is given learning materials using audio visual media, while the control group uses conventional methods. The audio-visual media used includes video, animation, images and sound, which are able to present the subject matter in a more interesting and interactive manner. By stimulating more senses, it facilitates better understanding and recall of information. The research also examines how variations in delivery methods can prevent boredom and meet the needs of different learning styles of learners. The integration of technology in the use of audio-visual media supports more flexible and adaptive learning, and enables more effective self-learning. The results showed that the use of audio-visual media significantly increased students' interest and motivation to learn compared to conventional methods. Learners who learn using audio-visual media are more focused, enthusiastic, and motivated to be actively involved in the learning process. Thus, it is important for educators to continue to develop and utilize audio visual media in the learning process to create a dynamic and optimal learning environment.*

**Keywords:** media; audio visual; interest; learning; students

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Tindakan kelas (PTK), di mana sekelompok peserta didik diberikan materi pembelajaran menggunakan media audio visual, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Media audio visual yang digunakan meliputi video, animasi, gambar, dan suara, yang mampu menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Dengan merangsang lebih banyak indera, media ini memfasilitasi pemahaman dan pengingatan informasi yang lebih baik. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana variasi dalam metode penyampaian materi dapat mencegah kebosanan dan memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar peserta didik. Integrasi teknologi dalam penggunaan media audio visual mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, serta memungkinkan pembelajaran mandiri yang lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional. Peserta didik yang belajar menggunakan media audio visual lebih fokus, antusias, dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan optimal.

**Kata Kunci:** media; audio visual; minat; belajar; peserta didik

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kehidupan seseorang, maka pendidikan harus selalu dikembangkan secara baik agar dapat bermanfaat. 1 Pendidikan merupakan bagian yang menyeluruh, menyatu, dan terstruktur, karena pendidikan merupakan sarana seseorang agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya agar dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara sebagai individu yang dapat menghadapi tantangan di masa depannya yang bertanggung jawab. Hakikatnya pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia itu sendiri, karena manusia lah yang menjadi peran penting dalam proses jalannya pendidikan.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan dalam kehidupan itu sendiri agar proses kehidupan seseorang dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki dalam menjadi kehidupannya. Pendidikan ini tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan UU tersebut, tujuan pendidikan yaitu: “untuk mengembangkan potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari tujuan pendidikan tersebut, diharapkan menghasilkan pembelajaran yang baik dan berkualitas sehingga menghasilkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Usaha untuk menghasilkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka perlu pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memiliki ketrampilan dan kreatifitas yang tinggi untuk mencapai sebuah pembelajaran yang baik. Salah satu ketrampilan dan kreatifitas tersebut adalah bagaimana upaya seorang guru mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik. Dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas, guru harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Hal tersebut dapat diatasi dengan peningkatan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik.

Agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, guru dapat melakukan banyak cara dan metode pembelajaran yang digunakan contohnya seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Akan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan di SMP Ar-Rasyid, penulis melihat peserta didik tidak semuanya memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah sebagai berikut: (1) Peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran (2) Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat materi yang disampaikan, dikarenakan lemahnya tingkat berfikir peserta didik dalam memahami materi, (3) Kurangnya berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan permasalahan di atas, upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan Media Audio visual sebagai pendukung jalannya proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Ar-Rasyid.

Penelitian ini memperkenalkan beberapa kebaruan yang signifikan dalam konteks penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang memberikan data empiris mengenai efektivitas media audio visual dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Kedua, penelitian ini tidak hanya menilai peningkatan minat belajar tetapi juga mengevaluasi dampak variasi media audio visual terhadap berbagai gaya belajar peserta didik, yang seringkali diabaikan dalam penelitian sebelumnya. Ketiga, penelitian ini mengintegrasikan teknologi terbaru dalam media audio visual, seperti penggunaan animasi interaktif dan video pembelajaran yang dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat digital, memberikan pandangan baru tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Keempat, penelitian ini juga menekankan pentingnya pembelajaran mandiri yang didukung oleh media audio visual, menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengakses dan mengulang materi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka, yang berkontribusi pada pengembangan kemandirian dan tanggung jawab belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur pendidikan dengan menawarkan pendekatan baru dan data empiris yang mendukung penggunaan media audio visual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar dalam penelitian terdahulu oleh Eka Safitri Kusumadewi, dijelaskan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan juga membantu peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat memaksimalkan pembelajaran dan mencapai nilai yang sesuai dengan KKM. Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Nuri Halimah tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan minat belajar, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual dapat ,meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran di kelas 1 SMP Ar-Rasyid

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya PTK guru akan menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai penerapan dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Secara umum, penelitian tindakan kelas (PTK)

terdiri atas beberapa siklus atau pengulangan dari siklus. Setiap setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi; dan (4) refleksi. Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bikaksana serta mengandung inovasi refleksi adalah mengingat dan merenungkannya kembali suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam pengamatan .Refleksi beusaha memahami proses,masalah persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Poerwandari mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, berupa wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Dasar pemikiran yang digunakan pada metode ini merupakan penelitian yang memberikan sebuah informasi mengenai pokok permasalahan yang ada. Dalam metode ini, peneliti harus langsung terjun ke lapangan bersama objek peneltian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif lebih tepat digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode penelitian ini permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran di kelas 1 SMP Ar-Rasyid.

Objek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan sebuah informasi dan keterangan dari penelitian yang dilakukan yaitu media audio visual. Subjek penelitian yang diteliti adalah peserta didik kelas 1 SMP Ar-Rasyid yang berjumlah 29 orang. Untuk menghasilkan data yang valid dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan data pada pendekatan kualitatif peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar dengan pembelajaran menggunakan media audio visual diperoleh dari skor rata-rata setiap pertemuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Diawal pertemuan siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan audio visual, pada akhir pembelajaran siswa diberikan postest untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Hasil lembar observasi terhadap penggunaan pengembangan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

Tabel 1. Lembar Observasi Minat Siswa Sebelum Diterapkan Media Audio Visual

No	Nama	Nilai Lembar Observasi			
		4	3	2	1
1	X1	2	2	7	3

2	X2	0	4	8	2
3	X3	0	3	9	2
4	X4	1	8	5	0
5	X5	3	2	1	8
6	X6	3	3	8	0
7	X7	2	0	9	3
8	X8	0	4	9	1
9	X9	4	4	5	1
10	X10	0	0	5	9
11	X11	0	7	3	4
12	X12	0	3	8	3
13	X13	0	8	3	3
14	X14	8	1	3	2
15	X15	4	0	9	1
16	X16	4	0	8	2
17	X17	1	4	8	1
18	X18	0	2	12	0
19	X19	0	4	10	0
20	X20	3	0	10	1
21	X21	0	3	2	9
22	X22	0	2	8	4
23	X23	2	7	5	0
24	X24	7	0	7	0
25	X25	3	3	8	0
26	X26	2	5	0	7
27	X27	2	4	8	0
28	X28	2	5	7	0
29	X29	0	0	6	8
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	<b>88</b>	<b>191</b>	<b>74</b>
<b>Presentase</b>		<b>13%</b>	<b>22%</b>	<b>47%</b>	<b>18%</b>

Berdasarkan Tabel diatas lembar observasi siswa yang terdiri 29 siswa telah mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual terhadap hasil Pembelajaran di kelas 1 SMP Ar-Rasyid. Presentase lembar observasi siswa tanpa menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 13%, 3 (jika benar) 22%, 2 (jika kadang – kadang) 47%, dan 1 (jika tidak) 18%.

**Tabel 2. Lembar Observasi Minat Siswa Setelah Diterapkan Media Audio Visual**

No	Nama	Nilai Lembar Observasi			
		4	3	2	1
1	X1	7	3	4	0
2	X2	9	4	1	0
3	X3	10	3	1	0
4	X4	5	3	6	0
5	X5	13	1	0	0
6	X6	7	3	2	2
7	X7	2	3	6	3
8	X8	9	3	2	0
9	X9	10	4	0	0

10	X10	7	7	0	0
11	X11	8	6	0	0
12	X12	11	3	0	0
13	X13	8	6	0	0
14	X14	11	3	0	0
15	X15	5	8	1	0
16	X16	5	7	2	0
17	X17	8	4	1	1
18	X18	14	0	0	0
19	X19	12	2	0	0
20	X20	3	4	6	1
21	X21	7	4	2	1
22	X22	0	0	8	6
23	X23	5	7	2	0
24	X24	9	4	1	0
25	X25	11	3	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>196</b>	<b>95</b>	<b>45</b>	<b>14</b>
<b>Presentase</b>		<b>56%</b>	<b>27%</b>	<b>13%</b>	<b>4%</b>

Berdasarkan Tabel diatas Lembar observasi siswa yang terdiri 25 siswa telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil Pembelajaran di kelas 1 SMP Ar-Rasyid. Presentase lembar observasi siswa dengan menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 56% , 3 (jika benar) 27% , 2 (jika kadang-kadang) 13% , 1 (jika tidak) 4%.

### 1. Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Media Audio Visual

Data hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui pada pretest pertemuan pertama dan Posttest pertemuan terakhir pada kelas kontrol.

**Tabel 3. Nilai siswa secara rinci**

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest
1	X1	25	60
2	X2	10	50
3	X3	25	40
4	X4	25	40
5	X5	10	30
6	X6	25	30
7	X7	25	10
8	X8	50	10
9	X9	50	20
10	X10	25	45
11	X11	25	70
12	X12	10	40
13	X13	25	20
14	X14	25	20
15	X15	25	40
16	X16	25	50
17	X17	25	40
18	X18	50	60

19	X19	25	40
20	X20	25	20
21	X21	50	30
22	X22	25	10
23	X23	10	40
24	X24	50	60
25	X25	50	40
26	X26	30	10
27	X27	25	60
28	X28	50	40
29	X29	25	50

Berdasarkan Tabel diatas menunjukan bahwa terdapat perbedaan pada nilai pretest dan postest , pada tes awal data terbesar 50 dan data paling terkecil 10 dan tes akhir data terbesar 70 dan data terkecil 10.

## 2. Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Audio Visual

Data hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui pada pretest pertemuan pertama dan postest pada pertemuan kedua Nilai siswa secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Data Pertemuan Kedua**

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		Pretes	Postes
1	Y1	30	90
2	Y2	25	90
3	Y3	25	90
4	Y4	25	80
5	Y5	65	100
6	Y6	65	90
7	Y7	5	90
8	Y8	25	90
9	Y9	65	90
10	Y10	25	90
11	Y11	25	90
12	Y12	25	90
13	Y13	25	90
14	Y14	25	100
15	Y15	25	90
16	Y16	25	90
17	Y17	5	90
18	Y18	65	100
19	Y19	25	90
20	Y20	25	80
21	Y21	25	90
22	Y22	25	50
23	Y23	25	90
24	Y24	30	100
25	Y25	5	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada nilai pretest dan postest, pada tes awal data terbesar 65 dan data paling terkecil 5 dan tes akhir data terbesar 100 dan data terbesar 50. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat menyimpulkan di bahwa Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tentang teks nonfiksi mendapat minat yang sangat benar dari presentase siswa menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 56% kelas eksperimen dan 13% kelas kontrol , 3 (jika benar) 27% kelas eksperimen 22% kelas kontrol, 2 (jika kadangkadang) 13% kelas ekperimen dan 47% kelas kontrol, dan 1 (jika tidak) 4% kelas ekperimen 18% kelas kontrol. Hal ini menunjukan bahwa media audio visual dapat membuat siswa menyukai dan juga daat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan nilai pretest pada siswa dengan menggunakan media audio visual tentang teks nonfiksi di kelas 1 SMP Ar-Rasyid, terlihat adanya peningkatan hasil belajar. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara rata-rata skor dengan hasil analisis uji mann whitney dua sampel diperoleh skor rata-rata postest kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata 90,14 dengan skor 85 rata-rata postest 34,31 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil Pembelajaran di kelas 1 SMP Ar-Rasyid

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Media audio visual, yang mencakup video, animasi, gambar, dan suara, mampu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode konvensional. Ketika peserta didik dihadapkan pada bahan ajar yang visual dan auditori, mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Hal ini karena media audio visual mampu merangsang lebih banyak indera, sehingga memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih komprehensif.

Selain kemampuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, media audio visual juga memainkan peran penting dalam memotivasi peserta didik. Motivasi adalah salah satu faktor kunci dalam pembelajaran yang efektif. Ketika peserta didik merasa termotivasi, mereka cenderung lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Media audio visual dapat memicu rasa ingin tahu dan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Misalnya, penggunaan video dokumenter atau animasi dapat memberikan gambaran nyata tentang topik tertentu, yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan teks atau ceramah.

Lebih lanjut, penggunaan media audio visual juga memungkinkan adanya variasi dalam metode penyampaian materi. Variasi ini penting untuk mencegah kebosanan dan kejenuhan yang sering terjadi dalam pembelajaran dengan metode yang monoton. Dengan adanya variasi, peserta didik tidak hanya menerima informasi melalui satu cara, tetapi melalui berbagai cara yang dapat membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Misalnya, sebuah konsep matematika yang rumit bisa dijelaskan melalui animasi interaktif, sehingga peserta didik dapat melihat proses dan langkah-langkah penyelesaian dengan lebih jelas.

Selain itu, media audio visual juga mendukung pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang lebih suka belajar dengan mendengarkan (auditori), ada yang dengan melihat (visual), dan ada juga yang dengan melakukan (kinestetik). Media audio visual dapat memenuhi berbagai kebutuhan gaya belajar ini. Misalnya, peserta didik yang lebih suka belajar dengan mendengarkan dapat memanfaatkan podcast atau rekaman audio, sedangkan yang lebih suka dengan visual dapat memanfaatkan video atau animasi.

Penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa (Hardiyanti, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil belajar dengan penggunaan media audio visual jauh lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa (Siswanto et al., 2021). Selain itu pemanfaatan model Team Assissted Individualization (TAI) dengan media audio visual disimpulkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran PKn khususnya dalam memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia bagi siswa (Utami, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya (Fatimah et al., 2022). Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris (Ismaeni, 2024). Penggunaan media pembelajaran juga diketahui dapat mempengaruhi minat belajar siswa, dan penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan menurunnya

minat berpikir kritis siswa (Saragi, 2023). Selain itu, efektivitas penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas VII telah didukung oleh penelitian (Wiwik et al., 2022). Terakhir, pemanfaatan media pembelajaran audio visual terbukti dapat mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Ikhsan & Humaisi, 2021). Penggunaan media audio visual juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini tentunya mendukung konsep pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu. Pembelajaran mandiri ini penting dalam mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajarnya sendiri. Dengan akses yang mudah ke materi pembelajaran, peserta didik dapat mengulang pelajaran yang belum mereka pahami tanpa harus menunggu penjelasan dari guru.

Secara keseluruhan, integrasi media audio visual dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta didik secara keseluruhan. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkannya, media audio visual dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan interaktif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil yang optimal.

## **SIMPULAN**

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Dengan kemampuannya untuk menyajikan materi secara menarik dan interaktif, media ini membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Variasi dalam penyampaian materi melalui media audio visual juga mencegah kebosanan dan menjawab kebutuhan berbagai gaya belajar, sementara integrasi teknologi mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Oleh karena itu, pendidik perlu terus memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan media audio visual untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatimah, W., Iskandar, A., Abustang, P., & Rosarti, M. (2022). Media pembelajaran audio visual pengaruhnya terhadap hasil belajar ips masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324-9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Hardiyanti, M. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas x salahuddin al-ayyubi di sma-it ar-rahmah makassar. *COMPASS*, 1(2), 205-209. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i2.311>
- Ikhsan, M. and Humaisi, M. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu. *Jiipsi Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>
- Saragi, L. (2023). Hubungan media audio visual dengan minat belajar siswa kelas iv sd. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Agama*, 8(2), 664-673. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.574>
- Siswanto, S., Aghni, R., Siregar, M., & Purnama, D. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual berbasis e-learning pada pembelajaran akutansi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 134-143. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.40016>
- Utami, B. (2021). Peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan team assissted individualization media audio visual kelas va sdn pondok 02 sukoharjo 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 409. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1895>
- Wiwik, W., Tawil, M., & Arsyad, A. (2022). Efektivitas penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar ipa peserta didik kelas vii smpn 21 sinjai. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1131-1138. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.760>